

**LAPORAN  
HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB  
(MPI BeWe) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN CALON GURU  
SD DI PROGRAM STUDI PGSD FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun**

**Oleh:**

**Apit Fathurohman, S. Pd., M. Si dan 0027067701  
Esti Susiloningsih, S. Pd., M. Si dan 0012057605**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
November 2014**

**LAPORAN  
HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB  
(MPI BeWe) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN CALON GURU  
SD DI PROGRAM STUDI PGSD FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun**

**Oleh:**

**Apit Fathurohman, S. Pd., M. Si dan 0027067701  
Esti Susiloningsih, S. Pd., M. Si dan 0012057605**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
November 2014**



**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Judul Penelitian : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Calon Guru SD di Program Studi PGSD FKIP Unsri

Kode/Rumpun Ilmu : 793/PGSD

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Apit Fathurohman, S.Pd., M.Si  
b. NIDN : 0027067701  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Pendidikan Fisika  
e. Nomor HP : 082315910777  
f. Alamat surel : apit\_fathurohman@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Esti Susiloningsih, S. Pd., M. Si  
b. NIDN : 0012057605

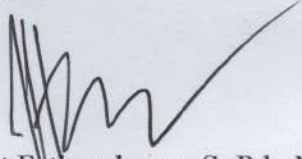
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun  
Penelitian Tahun ke : I  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 46.250.000,-  
Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI Rp. 75.000.000,-  
- dana internal PT Rp. -  
- dana institusi lain Rp. -  
- inkid sebutkan -

Mengetahui,  
Dekan FKIP Unsri



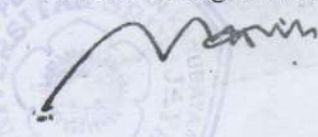
Prof. Sofendi, M. A., Ph.D  
NIP 195907171983031014

Inderalaya, November 2014  
Peneliti



Apit Fathurohman, S. Pd., M. Si  
NIP 197706272000121002

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian Unsri



Prof. Dr. Ir. Muhammad Said, M. Sc  
NIP 196108121987031033

RINGKASAN  
**DAFTAR ISI**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN                   | 2  |
| DAFTAR ISI                           | 3  |
| RINGKASAN                            | 4  |
| PRAKATA                              | 5  |
| BAB 1. PENDAHULUAN                   | 6  |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA              | 8  |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 16 |
| BAB 4. METODE PENELITIAN             | 17 |
| BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN          | 23 |
| BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN          | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA                       | 45 |
| LAMPIRAN                             | 46 |





## RINGKASAN

Telah berhasil dikembangkan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) matakuliah Konsep Dasar IPA 1. Masalah yang diangkat di dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran program calon Guru SD di Program Studi PGSD FKIP Unsri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran matakuliah Konsep Dasar IPA pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan (i) Pemahaman konsep IPA mahasiswa pendidikan PGSD FKIP Unsri (ii) Kemampuan mahasiswa PGSD dalam menggunakan ICT sebagai jawaban tantangan implementasi kurikulum 2013 (iii) Kemampuan mahasiswa menggunakan media pembelajaran interaktif (iv) Kemampuan mahasiswa dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran konsep IPA. Keutamaan penelitian bagi setiap pihak yang dapat dipetik dari penelitian pengembangan ini adalah (1) Bagi Mahasiswa: dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA ditandai antara lain dengan meningkatnya hasil belajarnya (2) Bagi Dosen: Mendapatkan umpan balik kajian keilmuan khususnya tentang pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web (MPI Bewe) dan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di program studi pendidikan PGSD. (3) Bagi FKIP Unsri dan LPTK lain: Meningkatkan kualitas matakuliah IPA dan menjadikan solusi terhadap fasilitas laboratorium yang minim. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata dari validator ahli materi 3,6 dan validator ahli media 3,67 secara keseluruhan nilai validasi adalah 3,6 dengan demikian MPI BeWe yang telah dikembangkan termasuk katagori valid. Hasil penilaian MPI BeWe yang dilakukan oleh mahasiwa diperoleh nilai rata-rata 3,7 dengan kategori valid, dengan demikian MPI BeWe yang dikembangkan telah terkategori baik.

**Keyword:** *multimedia pembelajaran interaktif, web, konsep Dasar IPA, ICT*

## PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Kuasa dan lagi maha Pengasih, karena atas berkat limpahan rahmat-Nya sehingga laporan penelitian hibah bersaing ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini berjudul "*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Calon Guru SD Di Program Studi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya*".

Disadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, peneliti telah mengalami berbagai tantangan, terutama yang berasal dari kekurangan yang terdapat pada peneliti. Kami juga menyadari bahwa bantuan berbagai pihak telah membuat pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

- (1) Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan penelitian ini;
- (2) Ketua Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan berupa fasilitas penelitian ini;
- (3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini;

Semoga amal baik berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah SWT.

Indralaya, November 2014

Peneliti



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah utama pada sistem pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas. Masalah ini berhubungan dengan penyediaan materi dan bahan belajar yang dapat diakses secara luas tanpa dibatasi oleh kendala jarak dan waktu. Apabila kendala ini dapat diatasi maka misi untuk menerapkan pendidikan sepanjang hayat pada segenap lapisan masyarakat dapat diwujudkan. Dalam mewujudkan hal ini dibutuhkan perubahan pada paradigma proses belajar mengajar yang telah diterapkan selama ini (Ali, 2004).

Pada paradigma tradisional proses belajar mengajar pada umumnya berlangsung di ruang kelas dan ditandai dengan kehadiran pendidik di muka kelas. Pendidik memiliki tanggungjawab penuh terhadap jalannya proses belajar mengajar dan bias dianggap sebagai sumberdaya paling penting dari sebuah proses belajar mengajar. Sebaliknya pada paradigma baru, peserta didik harus difasilitasi sesuai kebutuhannya masing-masing. Setiap peserta didik adalah spesifik dan memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-besa. Proses belajar mengajar harus berfokus pada aktifitas "belajar" dan bukan pada aktifitas "mengajar" seperti pada paradigma lama. Dengan paradigam seperti ini maka keberadaan pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya faktor penting dalam proses pembelajaran. Keberadaan pendidik bisa digantikan oleh bahan belajar berupa modul, diktat, perangkat lunak edukasi yang bisa digunakan untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Paradigma baru yang menjadikan peserta didik sebagai active learner tersebut saat ini mendapatkan sarana yang sesuai untuk diimplementasikan pada system pendidikan di Indonesia dengan keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK mampu berperan dalam menghasilkan berbagai produk bahan belajar yang jauh lebih menarik untuk dipelajari, memiliki unsur interaktif yang tinggi, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Segala kelebihan tersebut dapat mempercepat proses belajar mereka. Lebih dari itu TIK juga mampu mengantarkan berbagai bahan belajar tersebut ke hadapan peserta didik tanpa batasan jarak dan waktu dengan adanya internet sebagai medianya.

Dari kunjungan penulis ke Negara tetangga Malaysia, diperoleh informasi bahwa Malaysia saat ini mengembangkan pembelajaran berbasis ICT atau e\_Learning, penelitian-penelitian tentang e\_Learning ini telah banyak dilakukan dan Intitusi pendidikan juga telah mengimplementasikannya, sarana dan prasarana untuk akses pendidikan dan content/materi pelajaran sudah mulai tersedia melalui jaringan internet.



Pemerintah melalui Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah mengesahkan pemberlakuan kurikulum 2013, yang salah satunya adalah menuntut penguasaan guru untuk mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau ICT dalam seluruh pelajaran. Kenyataan dilapangan masih banyak sekali guru-guru terutama guru sekolah dasar yang belum menguasai komputer atau laptop, bahkan memegangnya juga belum (pengalaman penulis sewaktu mengajar mahasiswa PJJ PGSD berbasis ICT yang berasal dari guru-guru SD (proyek Dikti), pengalaman penulis mengajar di Universitas Terbuka (UT) sebagai Tutor, Pengalaman penulis pada saat menjadi Instruktur PLPG guru SD). Dan kenyataan saat ini juga bahwa PGSD masih dianggap program studi yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa program studi S1 lainnya. Mahasiswanya juga masih dipandang sebagai mahasiswa yang masih kurang menguasai ICT. Keniscayaan seorang guru akan dapat menyampaikan materi pembelajaran manakala seorang guru tidak menguasai ICT karena pada saat kuliah tidak pernah di ajari hal tersebut.

Untuk menjawab dan memecahkan permasalahan tersebut tentunya pemerintah dalam hal ini perguruan tinggi (FKIP Universitas Sriwijaya) harus menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. Sementara penulis sebagai dosen di FKIP Unsri telah menyiapkan silabus dan satuan acara perkuliahan, namun karena belum tersedianya Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe), dan MPI BeWe ini sangat penting di buat karena selain dapat bermanfaat bagi calon guru SD yang ada di Univesitas Sriwijaya, tapi juga dapat digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru di seluruh Indonesia.